



# Pengaruh Modal Kerja Usaha dan Kualitas Produk Bakso Terhadap Pendapatan UMKM

Ayu Wandira, Vidya Fathimah\*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan  
Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ayuw9368@gmail.com, <sup>2,\*</sup>vidyafath@gmail.com<sup>2</sup>

Email Penulis Korespondensi: [vidyafath@gmail.com](mailto:vidyafath@gmail.com)

Submitted: 11/06/2023; Accepted: 07/08/2023; Published: 15/08/2023

**Abstrak**—Tujuan dari penelitian tidak lain untuk mengetahui tingkat pendapatan UMKM bakso goreng Takasimurah tahun 2020-2022 dengan memperhatikan modal kerja usaha dan kualitas produk. Manfaat penelitian adalah baik masyarakat ataupun pelaku UMKM dapat mempertimbangkan dalam upaya penyusunan rencana dalam menentukan keputusan dalam modal kerja dan kualitas produk terkait capaian pendapatan yang ingin diperoleh UMKM. Lokasi penelitian di Jalan. Sumber Utama Kecamatan Medan Amplas. Objek penelitian adalah laporan keuangan dan pelanggan UMKM Bakso goreng Taksimurah. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif merupakan metode penelitian yang memperlihatkan hasil suatu pengumpulan data berbentuk kuantitatif atau statistik seperti survei apa adanya. Hasil Uji didapatkan Thitung modal kerja 3,879 > Ttabel 2,011 dan Thitung kualitas produk -0,337 < Ttabel 2,011 dengan demikian untuk persial hanya variabel modal kerja usaha saja yang berpengaruh secara positif terhadap variabel pendapatan, sedangkan variabel kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Selanjutnya Uji F, Fhitung bernilai 6,533 > dari Ftable 4,79. menunjukkan bahwa variabel (X1) dan (X2) secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif terhadap pendapatan pada UMKM. Dilanjutkan uji linier berganda hasil variabel x1 dan x2 mempengaruhi/memberi dampak sebesar 46,4%.

**Kata Kunci:** Modal Kerja Usaha; Kualitas Produk; Pendapatan; UMKM

**Abstract**—The purpose of this research is none other than to find out the income level of Takasimurah fried meatball MSMEs in 2020-2022 by paying attention to business working capital and product quality. The benefit of this research is that both the community and MSME actors can consider the efforts to formulate a plan in determining decisions on working capital and product quality related to the achievement of income that MSMEs want to obtain. Research location on Jalan. Primary Source Medan Amplas District. The object of research is the financial reports and UMKM customers of Takasimurah fried meatballs. This research approach is descriptive quantitative. Descriptive quantitative research is a research method that shows the results of a collection of quantitative or statistical data such as an as-is survey. The test results obtained Tcount working capital 3.879 > Ttable 2.011 and Tcount product quality -0.337 < Ttable 2.011 thus for the partial only the working capital variable had a positive effect on the income variable, while the product quality variable had no effect on income. Then test F, Fcount is 6.533 > from Ftable 4.79. shows that the variables (X1) and (X2) simultaneously (simultaneously) have a positive effect on income in MSMEs. Continuing the multiple linear test results of the variables x1 and x2 affect/give an impact of 46.4%.

**Keywords:** Working Capital; Product Quality; Income; UMKM

## 1. PENDAHULUAN

UMKM berkontribusi besar pada negara seperti mengurangi angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga memberikan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan usaha (Hamdani, 2020). UMKM adalah usaha yang dimiliki pribadi atau perorangan dengan tujuan mendapatkan laba. UMKM bergerak dalam berbagai sektor seperti dagang, industry maupun jasa dengan visi dan misi mengumpulkan omset sebesar-besarnya dengan penggunaan dana seminim mungkin (Wirawan et al., 2015). Untuk keberlangsungan UMKM maka terdapat dana yang dimanfaatkan pada aktivitas operasional yang disebut dengan modal kerja.

Modal kerja sendiri dapat diartikan sebagai dana yang dikelola dalam melangsungkan usaha dan menunjang keberlangsungannya, modal untuk memulai dan mengoprasikan usaha serta membangun dan mengembangkan usaha untuk mendapatkan keuntungan. UMKM Bakso goreng Takasimurah adalah salah satu UMKM bergerak pada bidang Industri makanan di kota Medan yang terletak di Jalan Sumber Utama Kecamatan Medan Amplas. UMKM bakso Takasimurah didirikan pada tahun 2012 oleh pak Suparno. UMKM ini memproduksi bakso goreng.

Dimulai dengan membuat dan menjual bakso goreng dari rumah sendiri, kemudian ia membeli gerobak dan memodifikasinya menjadi gerobak bakso goreng dengan sepeda motor yang dapat dipindahkan ke berbagai lokasi, guna memperluas usaha bakso gorengnya. Akhirnya bakso gorengnya perlahan mulai dikenal karena rasanya yang enak dengan harga yang terjangkau bagi para pelanggannya, Meski usaha bakso goreng semakin berkembang, UMKM bakso goreng Takasimurah tetap mampu mempertahankan kualitasnya dan menjaga pelanggan setianya.

Modal kerja yang merupakan sumber pendanaan untuk kegiatan operasional sehari-hari dan menjamin kelangsungan dari usaha yang dijalankan untuk menghasilkan current income (pendapatan diterima saat ini) yang sesuai, dalam sebuah bisnis keuntungan yang ideal setelah dikurangi biaya produksi dan biaya operasional adalah 30 - 40% (Riyanto, 2010). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk menghasilkan atau membuat suatu barang sedangkan biaya operasional adalah yang digunakan untuk mengoperasikan atau menjalankan bisnis (Tjiptono, 2015).

Tabel 1. menunjukkan bahwa pangsa keuntungan UMKM bakso goreng takasimurah lebih dari 30% hanya pada tahun 2022, menunjukkan keuntungan pada tahun 2022 adalah ideal. Kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen, bersama dengan modal kerja, merupakan faktor kunci penting dalam kesadaran dan kepercayaan



masyarakat terhadap produk ini. Beberapa konsumen bakso goreng Takasimurah mengatakan bahwa bakso goreng Takasimurah rasanya enak, namun ukuran baksonya lebih kecil dari sebelumnya.

**Tabel 1.** Data keuangan UMKM Bakso Takasimurah

Tahun	Modal Kerja	Pendapatan (Kotor)	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Laba Bersih	% keuntungan
2020	Rp297,041,000	Rp359,205,000	Rp245,690,000	Rp43,851,000	Rp 69,664,000	25.3%
2021	Rp324,309,000	Rp395,520,000	Rp265,740,000	Rp43,569,000	Rp86,211,000	26.8%
2022	Rp363,631,000	Rp463,390,000	Rp304,780,000	Rp43,851,000	Rp114,759,000	32.7%

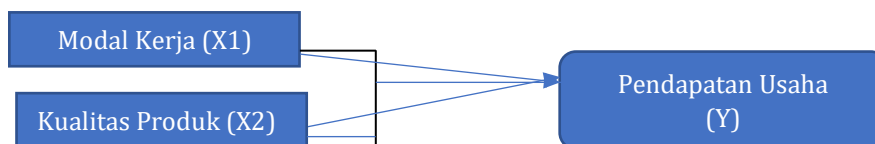
Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti seberapa pengaruh modal kerja dan kualitas produk dalam peningkatan pendapatan UMKM bakso Takasimurah. Sebab, Modal kerja yang digunakan untuk mendanai aktivitas keseharian UMKM bakso goreng takasimurah, dan kualitas produk dalam hal ini makanan (bakso goreng) yang merupakan pertimbangan utama konsumen dalam melakukan pembelian, dengan kualitas produk baik memiliki dampak besar pula pada pemasaran tidak langsung yaitu konsumen yang telah berlangganan mempromosikan produk pada calon-calon konsumen lainnya (promosi dari mulut ke mulut) yang tentunya memiliki dampak pada pendapatan UMKM bakso goreng takasimurah.

Beberapa peneliti yang mempelajari topik serupa, seperti Teguh Santoso dan Rianda Samdani Karhab, mengidentifikasi topik yang terus menghadirkan hambatan bagi pengusaha untuk berkembang dalam bisnis, termasuk modal kerja untuk membangun bisnis dan pembiayaan untuk kebutuhan sehari-hari yang tidak dibiayai dengan baik. dan mengarah pada hasil Pendapatan yang kurang optimal. (Santoso & Kurhab, 2020). Menurut Prihatminingtyas, kualitas barang merupakan faktor penting dalam kehidupan bisnis, karena pada akhirnya mempengaruhi pendapatan pengusaha sebagai penentu tingkat aktivitas setelah diperolehnya barang tersebut. (Prihatminingtyas, 2015).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan yang diterima UMKM bakso goreng Takasimurah cabang Jalan Sumber Utama Kecamatan Medan Amplas. Tujuan dari penelitian tidak lain untuk mengetahui tingkat pendapatan UMKM bakso goreng Takasimurah dalam 3 tahun terakhir dengan memperhatikan modal kerja dan kualitas produk. Manfaat dari penelitian adalah agar masyarakat atau pun pelaku UMKM dapat mempertimbangkan dalam upaya penyusunan rencana dalam menentukan keputusan dalam modal kerja dan kualitas produk terkait capaian pendapatan yang ingin diperoleh UMKM.

## 2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Jalan. Sumber Jalan Sumber Utama Kecamatan Medan Amplas. Objek yang diteliti yaitu laporan keuangan dan konsumen UMKM Bakso goreng Taksimurah. Pendekatan penellitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif merupakan metode peneltian yang memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data berbentuk kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tersusun secara sistematis antara fenomena dan hubungan-hubunngan yang terdapat pada objek penelitian (Husaini & Fadhlani, 2017). Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir Penelitian

Secara umum modal kerja adalah setiap bentuk asset yang dimiliki untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan. Berdasarkan pada konsep fungsionalnya modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi, dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan jangka pendek (current income) yang sesuai dengan tujuan utama didirikannya usaha tersebut (Husaini & Fadhlani, 2017). Adapun rumus yang digunakan dalam mencari modal kerja adalah :

$$\text{Modal kerja} = \text{Total aktiva lancar} - \text{total utang lancar} \tag{1}$$

Kualitas produk merupakan komposisi bahan-bahan yang digunakan untuk membuat suatu produk yang bagus dan juga berkaitan dengan konteks (kondisi dinamis) berhubungan dengan produk yang dibuat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan (Putri et al., 2022) Kualitas produk yang dihasilkan oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti: kesesuaian kualitas produk dengan bahan baku, tingkatan kualitas produk yang diproduksi dan hubungan kualitas produk terhadap harga jual. Variabel ini dapat diukur dengan banyaknya jumlah produk yang berhasil dijual (Mu & Slamet, 2019).

Pendapatan usaha adalah balas jasa atas penjualan kegiatan usaha atau keuntungan dengan cara mengurangi biaya yang digunakan dari hasil penjualan yang didapat (Dewi & Purbawangsa, 2018);(Marwati, 2018). Sumber



pendapatan terbagi 3 yaitu pendapatan intern atau berhubunga langsung dengan pemilik modal awal, pendapatan ekstern (pendapatan yang diperoleh dari pihak luar seperti dari bunga bang atau setaranya, dan hasil usaha, pendapatan yang didapatkan dari aktivitas usaha itu sendiri. Adapun rumus untuk mencari pendapatan adalah:

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Total penjualan bersih} \quad (2)$$

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data laporan keuangan UMKM bakso goreng takasimurah dalam 3 tahun terakhir, buku/artikel yang membahas hal yang berkaitan dan sumber data primer yang mana data diperoleh langsung dari responden. Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan antara lain observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan dilakukan penelitian memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Auziah et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan setia UMKM bakso goreng Takasimurah. Adapun jumlah populasi pelanggan UMKM Bakso Takasimurah yaitu 63 pelanggan. Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Maka dari itu peneliti mencari sampel dengan menggunakan rumus slovin, maka di dapat hasilnya yaitu 54 sampel yang akan diteliti untuk meneliti kualitas produk UMKM Bakso Takasimurah. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang dibutuhkan, dengan artian memilih narasumber dengan benar-benar mengetahui kondisi dan situasi dari UMKM tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 22.0. Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari 1 variabel bebas. Berikut Formula regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3)$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan  
a = Nilai Konstanta  
b1, b2 = Koefisien regresi  
x1 = Modal Kerja  
x2 = Kualitas Produk  
e = Standard Error

Demi memperoleh hasil yang akurat pada regresi berganda perlu dilakukan pengujian berikut:

**a) Uji Normalitas**

Pengujian regresi harus memenuhi beberapa asumsi, karena itu dalam penelitian, hal yang harus dilakukan terlebih adalah pengujian asumsi klasik. Seperti uji normalitas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**b) Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Digunakan dalam mengukur bagaimana kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai yang baik untuk koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel –variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah atau terbatas.

**c) Uji Parsial (Uji T)**

Dikenal untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas modal kerja dan kualitas produk bakso terhadap variabel terikat pendapatan UMKM pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 22 pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahannya adalah  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan ketentuan:

1. Nilai sig < 0,05 berpengaruh dan nilai > 0,05 tidak berpengaruh
2.  $T_{hitung} < T_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  tidak dapat diterima, artinya penelitian tidak berpengaruh secara parsial.
3. Sebaliknya,  $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,  $H_0$  tidak dapat diterima dan  $H_1$  diterima, artinya penelitian berpengaruh secara parsial.

**d) Uji Simultan (Uji F)**

Sebagai uji yang menilai sekumpulan variabel bebas yang ada memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Ketentuannya adalah:

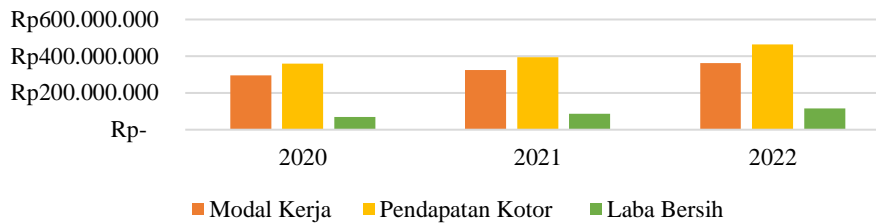
1. Nilai sig < 0,05 berpengaruh dan nilai > 0,05 tidak berpengaruh
2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  tidak dapat diterima, artinya penelitian tidak berpengaruh secara bersamaan (simultan).
3. Sebaliknya,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  tidak dapat diterima dan  $H_1$  diterima, artinya penelitian berpengaruh secara bersamaan (simultan).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini penulis akan menggambarkan menggunakan grafik laporan keuangan UMKM bakso goreng Takasimurah dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:



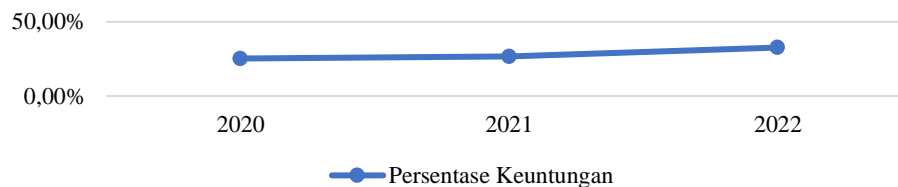
**Data Keuangan UMKM Bakso Goreng Takasimurah Tahun 2020 -2022**



**Gambar 2.** Grafik data keuangan UMKM Bakso Goreng Takasimurah Tahun 2020-2022.

Dari data grafik di atas terlihat bahwa baik Modal Kerja, Pendapatan dan laba bersih Kotor terus tumbuh dan terlihat stabil hingga akhir. Mulai dari modal kerja yang digunakan dalam menjalankan pada tahun 2020 sebesar Rp 297.041.000,- meningkat 9,2% ditahun 2021 Rp 324.309.000,- dan tahun 2022 naik lagi 12.1% dimana total modal kerja pada tahun akhir adalah Rp 363.631.000,-. Pendapatan kotor pada tahun 2020 senilai Rp359.205.000,- naik 10,1% ditahun 2021 Rp395.520.000,- dan 17.2% pada tahun berikutnya Rp463.390.000,-. Beiringan dengan kenaikan modal kerja dan pendapatan kotor, laba bersih yang diterima juga terus mengalami pertumbuhan ditahun 2020 laba bersih yang diterima baru Rp.69.664.000,- , tahun 2021 meningkat 23.8% dengan jumlah Rp86.211.000,- dan tahun 2022 Rp114.759.000,- yang artinya kembali naik 33,1% dari tahun sebelumnya. Kenaikan yang beriringan dari ketiga point grafik yaitu modal kerja, pendapatan kotor dan laba bersih masih dikatakan wajar. Masalahnya menjadi jelas ketika melihat lebih dekat bagaimana persentase laba dihitung. Demikian persentase keuntungan yang diperoleh UMKM Bakso Goreng Takasimurah:

**Persentase Keuntungan UMKM Bakso Goreng Takasimurah Tahun 2020-2022**



**Gambar 3.** Persentase keuntungan UMKM Bakso Goreng Takasimurah Tahun 2020-2022.

Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa tahun 2020 kondisi laba tidak dalam kondisi yang baik dengan persentase keuntungan 25,3% < 30%, yang mana 30% ini merupakan batas nilai persentase keuntungan dikatakan sehat. Kemudian dilanjutkan tahun 2021 meski terlihat ada peningkatan namun masih dalam kondisi kurang baik yaitu 26,8% < 30%. Sedangkan untuk tahun 2022 persentase keuntungan yang diterima UMKM bakso goreng Takasimurah adalah 32,7% > 30%. Jadi, keuangan UMKM Bakso Takasimurah dikatakan baik hanya pada tahun 2022. Selanjutnya penulis mulai mengurai bagaimana pendaptan yang diterima UMKM Bakso Goreng Takasimurah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pendapatan UKM Bakso Goreng Takasimurah 2020-2022

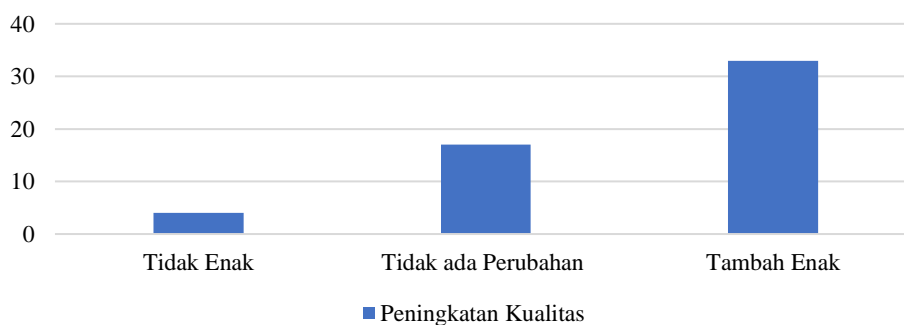
Tahun	Bulan	Pendapatan kotor	Laba Bersih
2020	Januari	Rp 29,933,750	Rp 5,805,333
	Februari	Rp 26,453,250	Rp 4,000,424
	Maret	Rp 30,243,567	Rp 5,758,940
	April	Rp 27,923,784	Rp 4,904,834
	Mei	Rp 31,080,544	Rp 6,005,450
	Juni	Rp 32,568,568	Rp 6,943,050
	Juli	Rp 28,933,750	Rp 5,204,834
	Agustus	Rp 31,947,900	Rp 6,267,320
	September	Rp 33,465,434	Rp 8,323,660
	Oktober	Rp 25,564,400	Rp 3,923,902
	November	Rp 29,325,550	Rp 5,743,250
	Desember	Rp 31,764,503	Rp 6,783,003
	Total	Rp 359,205,000	Rp 69,664,000
2021	Januari	Rp 32,960,000	Rp 7,184,250
	Februari	Rp 33,346,356	Rp 7,823,520
	Maret	Rp 30,244,245	Rp 7,007,580
	April	Rp 29,764,653	Rp 5,223,520



Tahun	Bulan	Pendapatan kotor	Laba Bersih
2022	Mei	Rp 34,973,250	Rp 9,224,760
	Juni	Rp 31,435,370	Rp 7,201,050
	Juli	Rp 28,342,350	Rp 4,204,834
	Agustus	Rp 35,947,900	Rp 6,267,320
	September	Rp 36,465,434	Rp 8,323,660
	Oktober	Rp 37,532,590	Rp 8,923,902
	November	Rp 28,352,350	Rp 5,658,250
	Desember	Rp 36,155,502	Rp 9,168,354
	Total	Rp 395,520,000	Rp 86,211,000
	Januari	Rp 38,615,833	Rp 9,563,250
	Februari	Rp 38,289,601	Rp 9,288,988
	Maret	Rp 35,187,490	Rp 8,473,048
	April	Rp 34,707,898	Rp 6,688,988
	Mei	Rp 39,916,495	Rp 10,690,228
	Juni	Rp 36,378,615	Rp 8,666,518
	Juli	Rp 33,285,595	Rp 5,670,302
	Agustus	Rp 40,891,145	Rp 7,732,788
	September	Rp 41,408,679	Rp 9,789,128
	Oktober	Rp 42,475,835	Rp 10,389,370
	November	Rp 33,295,595	Rp 7,123,718
	Desember	Rp 48,937,219	Rp 20,682,674
	Total	Rp 463,390,000	Rp 114,759,000

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan pendapatan dan laba bersih setiap tahunnya. Dapat dikatakan usaha bakso goreng Takasimurah mempunyai espektasi laba jangka panjang yang bagus. Penelitian dilanjutkan dengan mencari data primer yang diperoleh dari para pelanggan UMKM bakso takasimurah terkait kualitas produk. Apakah produk bakso takasimurah tambah enak atau tidak pada 54 sampel dengan klasifikasi: responden 27,8% laki-laki 72,2% perempuan. Kisaran usia responden 1.9% usia 10-16 tahun, 75,9% remaja akhir (17-25 tahun), 22,2% dewasa awal (26-35 tahun). Status responden terbesar adalah pelajar dengan 46,3%, 38,9% pekerja dan sisanya status lainnya. Penghasilan responden yang dibawah Rp.2.000.000 ada 25,9%, berada di antara Rp.2.000.000 – Rp. 4.000.000 48% dan diatas Rp. 4.000.000 25,9%. Didapatkan hasil kualitas produk sebagai berikut:

**Perubahan Kualitas Produk UMKM Bakso Goreng Takasimurah**



**Gambar 4.** Perubahan Kualitas Produk UMKM Bakso Goreng Takasimurah

Informasi di atas, banyak konsumen yang merasa bahwa kualitas produk UMKM Bakso Goreng semakin meningkat dalam segi rasa. Namun setelah dilakukan wawancara ditemukan hasil lain, seperti berikut:

**Tabel 2.** Wawancara Kualitas Produk

Nama	Umur (Profesi)	Survey kualitas
Dedek	23 tahun (Pekerja)	Cita rasa bakso goreng memiliki rasa yang khas dan enak di lidah, Namun ukuran bakso yang di beli lebih kecil dari tahun sebelumnya.
Tiwi	23 tahun (Pekerja)	Cita rasa dari bakso goreng Takasimurah enak dengan harga yang terjangkau dimana 1 tusuk bakso dihargai Rp.500,-
Ibu Wati	39 tahun (Ibu rumah tangga)	Bakso yang kenyal digoreng dengan sedikit telur, dan ditamahi saos memberikan rasa yang khas yang nikmat.



Nama	Umur (Profesi)	Survey kualitas
Rani	23 tahun (Mahasiswa)	Rasa gurih dan keyal pada bakso, dengan telur yang memberikan tekstur renyah serta saus yang memberikan rasa pedas, gurih yang pas. Tapi baksonya sedikit kecil belakangan ini.
Wahyu	17 tahun (Pelajar)	Bakso tetap bertekstur kenyal, tidak mengeras meski digoreng, dan tetap enak setelah sekian lama berlangganan, namun terjadi perubahan ukuran bakso yang mengecil.

Data tabel menunjukkan bahwa pelanggan merasa tidak ada perubahan pada rasa yang khas dengan tekstur kenyal dan tidak mengeras walau pun digoreng, tapi terdapat perubahan pada ukuran produk yang dijual oleh UMKM Bakso Goreng Takasimurah. Ukuran bakso lebih kecil dari sebelumnya, tapi harganya tetap sama yaitu Rp.500,- pertusuknya dengan satu tusuk terdiri atas 3 bakso. Setelah melakukan penelitian mendalam mengenai dua variabel bebas (modal kerja dan kualitas produk) tersebut, peneliti melanjutkan melakukan pengujian variabel-variabel X (modal kerja dan kualitas produk) pada variabel Y (Pendapatan) sebelum melakukan analisis regresi linear berganda.

### 3.1 Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>c</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Modal Kerja	1.212	54	.332	.864	54	.093
Kualitas Produk	2.341	54	.467	.795	54	.040

Aturan yang biasa digunakan adalah responden > 50, maka digunakan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel modal memiliki signifikansi 0,332 dan kualitas produk memiliki signifikansi 0,467, nilai keduanya lebih besar dari 0,05. Jadi kedua variabel bebas (X) memiliki distribusi data yang normal.

### 3.2 Pengujian Statistik

#### 3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.892 <sup>a</sup>	.485	.464	1.16736	

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Modal Kerja  
b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Hasil pengujian diatas nilai R Squer sebesar 0,485 menjadi 48,5% setelah diubah pada bentuk persentase. Jadi variabel bebas yakni kualitas produk dan modal kerja menjelaskan pendapatan UMKM 48,5% dari hasil penelitian. Sedangkan untuk sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian yang ini.

#### 3.2.2 Uji Parsial (T)

**Tabel 5.** Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5307.658	1621950.533		.003	.997
Modal Kerja	141326.233	75427.518	.549	4.874	.027
Kualitas Produk	-25476.222	66599.706	-.110	-.377	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan

Variabel Modal Kerja Usaha (X1)

1. Nilai Sig 0,27 > 0,05 yang berarti data penelitian modal kerja usaha ini belum signifikan secara parsial terhadap pendapatan.
2. Nilai T<sub>hitung</sub> modal kerja sebesar 3,879 > T<sub>tabel</sub> 2,011, dengan demikian variabel modal kerja usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM Bakso Goreng Takasimurah.

Variabel Kualitas Produk (X2)

1. Nilai Sig 0,08 > 0,05, yang berarti data penelitian kualitas produk ini belum signifikan secara parsial terhadap pendapatan.
2. Nilai T<sub>hitung</sub> kualitas produk sebesar -0,337 < T<sub>tabel</sub> 2,011, dengan demikian variabel kualitas produk tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM Bakso Goreng Takasimurah.



**3.2.3 Uji Simultan (F)**

**Tabel 6. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21918999286610.250	2	10959499643305.125	6.533	.003 <sup>b</sup>
	Residual	85560656740797.800	51	1677659936094.075		
	Total	107479656027408.050	53			

a. Dependent Variable: Pendapatan  
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Modal Kerja

Hasil Uji F :

1. Nilai sig 0,003 < 0,05 yang berarti data penelitian modal kerja usaha dan kualitas produk ini signifikan secara simultan terhadap pendapatan.
2. F<sub>hitung</sub> bernilai 6,533 > dari F<sub>tabel</sub> 4,79 (dik = n: jumlah sampel, k: jumlah variabel, rumus =n-k-1 = 50-2-1 = 47, maka F<sub>tabel</sub> 4,79), Maka keputusan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Diterimanya H<sub>1</sub> menunjukkan bahwa variabel modal kerja usaha (X1) dan kualitas produk (X2) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pada UMKM Bakso Goreng Takasimurah secara simultan.

**3.2.4 Uji Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	47675246333230.700	29	1643974011490.714	1.041	.464
Unstandardized Predicted Value		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	47675246333230.700	28	1702687369043.954	1.079	.428
	Within Groups		37885410407567.080	24	1578558766981.962		
	Total		85560656740797.780	53			

Sig Combined 0,464 yang artinya variabel x1 dan x2 mempengaruhi /memberi dampak sebesar 46,4%. Serta nilai Deviation form linearity 0,428 > 0,05 yang hasilnya tidak signifikan semua variabel dapat dikatan linear. Dengan demikian, variabel modal kerja usaha dan variabel kualitas produk mampu memediasi atau memberikan dampak pada variabel Y (pendapatan). Sig Combined 0,464 yang artinya variabel x1 dan x2 mempengaruhi / memberi dampak sebesar 46,4%

**4. KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan UMKM bakso Takasimurah dapat disimpulkan bahwa modal kerja sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas produk, dengan kualitas produk yang baik, menjadi daya tarik bagi customer UMKM. Customer menjadi bangga telah berlangganan pada UMKM bakso takasimurah yang memiliki kualitas produk yang baik, dan secara tidak langsung ikut memasarkan produk, yang berdampak pada kenaikan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM takasimurah. Ketiga variabel ini saling terkait secara berkesinambungan. Dari hasil kuisioner diketahui bahwa pelanggan UMKM bakso takasimurah didominasi oleh pelajar perempuan kisaran usia remaja akhir (17-25 tahun) yang sudah memiliki pendapatan Rp.2.000.000,- s/d Rp. 4.000.000,-. Hasil Uji didapatkan T<sub>hitung</sub> modal kerja 3,879 > T<sub>tabel</sub> 2,011 dan T<sub>hitung</sub> kualitas produk -0,337 < T<sub>tabel</sub> 2,011 dengan demikian untuk persial hanya variabel modal kerja yang berpengaruh positif pada variabel pendapatan. Sedangkan untuk Uji F, F<sub>hitung</sub> bernilai 6,533 > dari F<sub>tabel</sub> 4,79. menunjukkan bahwa variabel modal kerja (X1) dan kualitas produk (X2) memiliki secara pengaruh positif terhadap pendapatan pada UMKM Bakso Goreng Takasimurah secara bersamaan. Dilanjutkan dengan uji linier berganda hasil variabel x1 dan x2 mempengaruhi / memberi dampak sebesar 46,4%. Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti memiliki banyak keterbatasan seperti subjek yang digunakan dalam penelitian memiliki jumlah yang terbatas yakni 54 orang, sehingga hasilnya masih belum dapat digeneralisasikan pada kelompok dengan jumlah yang lebih besar. Namun, peneliti berharap agar para peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam hal ini dengan menggunakan lebih banyak subjek sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan diharapkan pula para pelaku usaha termasuk UMKM bakso taksimurah harus memperhitungkan dengan baik modal kerja yang digunakan serta efek dengan jumlah modal kerja pada kualitas produk. Hal ini nantinya akan berdampak pada pendapatan/keuntungan yang akan diterima oleh pelaku usaha.

**REFERENCES**

Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan



- Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 02, 87–105.
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Kediri. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(1), 59–65.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Kartika, I. N., & Nayaka, K. W. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Mu, I., & Slamet, A. S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi Kasus Pada Coffee Shop di Kota Bogor ) The Effect of Product Quality and Service Quality on Costumer Satisfaction ( A Case Study of Coffee Shops in Bogor City ). 10(2), 118–132.
- Prihatminingtyas, B. (2015). the Business Opportunity of Micro Industry of Crispy Chicken and Crispy Salty Fish in Malang City, Indonesia. ... Crispy Salty Fish in Malang City, Indonesia, III(2), 1–8. <http://repository.unitri.ac.id/id/eprint/253>
- Putri, N. T., Hidayat, S., & Anwar, I. (2022). *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*. Andalas University Press. <https://books.google.co.id/books?id=a4l0EAAAQBAJ>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Rosadi, E. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 8(5), 55.
- Santoso, T., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM Studi Kasus UMKM Bakso Pradah Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 560–567. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1795>
- Saputri, D. (2020). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PANORAMA KOTA BENGKULU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Vol. 21, Issue 1). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta : Andi, 2015.
- Wirawan, I. K., Sudibia, K., & Purbadharmaja, I. B. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku Umkmsektor Industri Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.01, 4(01), 01–21.